

## Metode Pembelajaran Quantum Learning Berbasis Strategi Inkuiri pada Pembelajaran PPKn

Nova Apriliani<sup>1</sup>, Ardilansari<sup>2</sup>, Saddam<sup>3</sup>, Maemunah<sup>4</sup>, Deviana Mayasari<sup>5</sup>, Sri Rejeki<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[novaa022@gmail.com](mailto:novaa022@gmail.com)<sup>1</sup>, [ardilansari@gmail.com](mailto:ardilansari@gmail.com)<sup>2</sup>, [saddamalbimawi1@gmail.com](mailto:saddamalbimawi1@gmail.com)<sup>3</sup>,

[maemunah.mahmudabdullah@gmail.com](mailto:maemunah.mahmudabdullah@gmail.com)<sup>4</sup>, [devianamayasari.dm@gmail.com](mailto:devianamayasari.dm@gmail.com)<sup>5</sup>,

[umi.cici.66@gmail.com](mailto:umi.cici.66@gmail.com)<sup>6</sup>

---

**Kata kunci:**

Quantum learning;  
Inkuiri;  
Hasil belajar  
PPKn.

**Keywords:**

Quantum learning;  
Inquiry;  
Learning outcomes;  
Civics.

**Abstrak:** Quantum learning merupakan metode pembelajaran yang inovatif dimana metode ini lebih berpusat pada peserta didik yang mana peserta didik harus aktif dalam mencari jawaban suatu permasalahan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengkaji metode pembelajaran quantum learning serta strategi inkuiri dapat meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Berdasarkan hasil penelitian, metode quantum learning serta strategi inkuiri dapat meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran PPKn.

**Abstract:** *Quantum learning is an innovative learning method where this method is more centered on students where students must be active in finding answers to problems. The purpose of this research is to examine quantum learning methods and inquiry strategies that can improve students' knowledge and learning outcomes. the method used is the Systematic Literature Review (SLR) method. Based on the results of the study, quantum learning methods and inquiry strategies can improve students' knowledge and learning outcomes in Civics learning subjects.*

---

**Article history:**

Received: 04-07-2023

Online : 20-08-2023



this is an open access article under the [cc-by-sa](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

◆

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk membudayakan atau memanusiakan manusia. Karena manusia itu sendiri adalah manusia yang sempurna dan manusia yang kompleks, maka sulit untuk mempelajarinya secara menyeluruh, dan fitrah manusia itu sendiri selalu berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan, sehingga masalah pendidikan tidak pernah selesai (Rusmiati, 2022). Pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan suatu Negara. Maju mundurnya suatu Negara sangat ditentukan oleh kemajuan manajemen pendidikan di Negara tersebut. Setiap Negara mempunyai cita-cita dan hal tersebut dimanifestasikan dalam bentuk tujuan Pendidikan, cita-cita bangsa Indonesia adalah terbentuknya manusia bangsa pancasila bagi seluruh bangsa Indonesia. Tujuan pendidikannya telah disejajarkan dengan cita-cita tersebut. Semua instansi atau lembaga pendidikan harus mengarahkan segala kegiatan di sekolahnya bagi pencapaian tujuan itu. Pendekatan mengajar yang tepat, merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Safruddin, 2018). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2013 menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat dimaknai sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai

luluh dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik baik sebagai individu, maupun sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkadang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik oleh siswa. Hal ini terjadi karena di karenakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode klasik seperti metode ceramah dan mencatat belum lagi guru yang tidak dapat menyesuaikan kondisi siswa engan materi pembelajaran (Sakban, 2019).

Quantum Learning merupakan metode, cara dalam menyampaikan dengan mempertajam ingatan, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-ide agar pembelajaran tetap menyenangkan (Siregar et al., 2022). Model pembelajaran yang berkontribusi besar dalam menciptakan situasi yang menyenangkan dan transparan adalah pembelajaran quantum. Santoso menunjukkan bahwa ada beberapa pengaruh positif dalam menggunakan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor akhir penggunaan model pembelajaran. Hal ini lebih baik daripada pembelajaran langsung terhadap kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran quantum merupakan pembelajaran yang inovatif karena desain atau teknik realisasinya tidak bersifat konservatif. Ini berarti model ini tidak hanya berpusat pada guru dan bersifat konstruktif bagi siswa. Dalam hal ini, pembelajaran lebih berpusat pada siswa (student centered). siswa tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga aktif dalam pembelajaran.

Quantum learning juga memberikan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya belajar. Hal ini sejalan dengan Ahsin yang menyatakan bahwa quantum learning merupakan strategi metode yang menyenangkan untuk memotivasi siswa dalam belajar. De Porter dalam Siswoyo menyatakan bahwa quantum learning sangat menekankan pada proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas. Pembelajaran yang demikian tentunya dilakukan dengan rencana yang tersusun dengan baik. Model quantum learning adalah pengajaran yang mengubah situasi belajar menjadi menyenangkan serta dapat meningkatkan keterampilan dan bakat alamiah siswa menjadi lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Pembelajaran ini juga dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif karena tahap-tahap pembelajaran dalam model ini menggunakan unsur eksistensial dari siswa dan lingkungan sekitar mereka untuk memberikan efek jangka panjang pada siswa. Model quantum learning dilakukan melalui beberapa tahapan yang sesuai. Menurut De Porter dalam Sudarman menyatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam quantum learning. ada 6 tahapan yang dikenal dengan istilah TANDUR: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Sandra Nurlita & Yulianto, 2020).

Inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri biasanya dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan agar siswa mampu menemukan sendiri konsep yang dipelajari, sehingga siswa akan lebih memahami ilmu, dan ilmu tersebut akan bertahan lama. Penerapan model inkuiri akan mampu meningkatkan ingatan siswa dimana dengan inkuiri guru dapat mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta

didik lainnya. Sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Wairata, 2021).

Beberapa penelitian tentang metode pembelajaran quantum learning telah banyak dilakukan (Ketut Suardana, 2023), (Wayan Setiasih, 2019), (Diana Riski et al., 2023), (Lasip & Rohimah, 2022), (Tarwani & Herdiana, 2021), (Senmay et al., 2021), (Makmur Sembiring, 2019), (Hakim et al., 2019), (Lubis & Syaifullah, 2021), (Chaidir, 2021). Menurut penelitian (Ketut Suardana, 2023) dengan judul penggunaan model pembelajaran kuantum untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa SD Negeri Tulangampiang diperoleh data dengan metode analisis deskriptif. Data yang dihasilkan dari penelitian ini terdiri dari data awal, data siklus I dan data siklus II. Dari data awal diperoleh rata-rata kelas baru mencapai nilai 73,17 dan ketuntasan belajarnya baru mencapai 36%. Data ini jauh di bawah harapan mengingat kkm mata pelajaran pkn di sekolah ini adalah 75. Pada siklus I sudah terjadi peningkatan yaitu rata-rata kelasnya mencapai 76,64 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 71%. pada siklus II perolehan rata-rata kelas sudah mencapai 82,86 dan persentase ketuntasan belajarnya sudah mencapai 98%. Data pada siklus II ini sudah sesuai harapan akibat penggunaan model pembelajaran yang sifatnya konstruktivis. Simpulan yang diperoleh adalah model pembelajaran kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VI B semester I tahun pelajaran 2019/2020 di SD Negeri Tulangampiang.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Wayan Setiasih, 2019) dengan judul penggunaan model pembelajaran kuantum sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VI diperoleh data awal sebagai hasil observasi yang dilakukan ditemukan kenyataan bahwa prestasi belajar PKn siswa kelas VI di semester I tahun pelajaran 2017/2018 baru mencapai nilai rata-rata 59,23. Hasil tersebut masih sangat jauh dari ketetapan standar minimal pencapaian mutu pendidikan dengan kkm 75 yang ditetapkan di SD Negeri 2 Kukuh Kerambitan. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VI tahun pelajaran 2017/2018 setelah implementasi model pembelajaran kuantum dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian (Chaidir, 2021) dengan judul peningkatan prestasi belajar Pkn melalui metode quantum learning pada siswa kelas I SD Negeri Geulumpang Minyeuk menyimpulkan bahwa pengaruh metode quantum learning dalam pembelajaran PKn berdampak baik dan positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian dari (Diana Riski et al., 2023) yang berjudul efek model pembelajaran inquiry terhadap critical thinking peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang T.P. 2019/2020 maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ( $r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,355$ ) dan ( $t_{hitung} = 4,987 > t_{tabel} = 2,045$ ). Menurut penelitian (Makmur Sembiring, 2019) dengan judul implementasi pembelajaran berbasis inkuiri dalam upaya meningkatkan pemahaman pelajaran PKn didapatkan hasil dalam rangka peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran PKn dilakukan PTK dengan menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran tersebut pada kelas vii SMP Negeri 1 Tigabinanga.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas didapatkan bahwa pembelajaran menggunakan metode quantum learning sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Begitu pula dengan pembelajaran dengan menggunakan strategi inquiry juga dapat meningkatkan kemampuan serta hasil belajar peserta didik. Dikarenakan kedua metode tersebut lebih berpusat kepada peserta didik yang mana kedua metode tersebut sama-sama menekankan pada keaktifan peserta didik dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Dengan

beberapa hasil penelitian diatas saya sebagai peneliti selanjutnya bertujuan ingin mengetahui bagaimana pengaruh kedua metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan serta hasil belajar dari peserta didik apabila kedua jenis metode diatas yaitu quantum learning dan inquiry digabungkan dalam pembelajaran PPKn.

## **B. METODE**

Systematic Literature Review (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurna-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database google scholar dengan bantuan aplikasi publish or perish. Kata kunci adalah quantum learning, strategi inkuiri, dan pembelajaran PPKn. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 hingga 2023. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 23 artikel terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang ada quantum learning baik berhubungan dengan mata pelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya. Setelah itu, peneliti mereview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberi kesimpulan (Putra & Afrilia, 2020).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Metode Pembelajaran**

#### **a. Metode**

Menurut KBBI, pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Wirabumi, 2020). Agar anak dapat menerima bahan yang diberikan oleh guru maka guru harus memiliki strategi. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai tehnik-tehnik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Berikut ini ada beberapa metode pembelajaran antara lain:

- 1) Metode ceramah adalah metode yang bisa dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru kepada anak didik, tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran.
- 2) Metode diskusi adalah cara penyajian, dimana siswa siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi interaksi antara dua atau lebih yang terlibat saling tukar menukar pengalaman, informasi untuk memecahkan sebuah masalah, diskusi ini bisa dilakukan dengan berbagai bentuk antara lain seminar, diskusi panel, simposium dan lokakarya dan lain lain.
- 3) Metode tugas belajar adalah tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Penggunaan metode tugas untuk melatih siswa untuk belajar mengerjakan tugas

sehingga siswa diharapkan memperoleh suatu hasil, perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

- 4) Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak didik, atau proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.
- 5) Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Metode tanya jawab dapat digunakan bila guru ingin meninjau bahan pelajaran yang lampau serta melatih daya pemikiran siswa sehingga dapat mengambil kesimpulan yang baik dan tepat.
- 6) Metode latihan siap (drill) adalah suatu cara menyajikan bahan dengan cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugaslatihan yang diberikan. Metode drill dimaksudkan agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya dan dapat betul-betul dikuasai.

## b. Pembelajaran

### 1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengantar, belajar dan mengajar. belajar mengajar dan pembelajaran, terjadi bersama belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan dalam kelas. Menurut Oemar Malik mendefinisikan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono pembelajaran adalah proses interaksi pengajar dengan siswa sebagai pelajar interaksi tersebut meliputi operasional dan kurikulum atau garis-garis belajar program pengajaran.

### 2) Ciri-ciri Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan dikontrol. Dengan kata lain pembelajaran dapat membuat seseorang pelajar menjadi orang lain. Dalam hal apa yang dapat ia lakukan dan yang dapat dicapainya, perubahan ini biasanya dilakukan seorang guru, dengan suatu strategi mengajar. Untuk mencapai tujuan dengan demikian terdapat tiga ciri-ciri utama dalam pembelajaran, tersebut:

- a) Rencana: adalah penataan intensional orang, material, dan prosedur yang merupakan unsur dalam sistem pembelajaran sehingga tidak mengambang.
- b) Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang merupakan bagian kohern, dalam kesatuan setiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangan.
- c) Tujuan yang akan dicapai, "tujuan" adalah sangat esensial baik dalam ruangan perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Tujuan memberikan petunjuk untuk memilih sisi mata pelajaran, menata topik, mengalokasikan waktu, memilih alat bantu belajar, menentukan prosedur pembelajaran, serta menyediakan ukuran untuk mengukur prestasi belajar siswa didik (Utomo et al., 2018).

## 2. Quantum Learning

Quantum ialah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Quantum learning ialah pengajaran yang dapat mengubah suasana belajar yang menyenangkan serta mengubah

kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Quantum learning merupakan orkestrasi bermacam-macam interaksi yang didalam dan sekitar momen belajar atau suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Quantum learning ialah kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Beberapa teknik yang dikemukakan merupakan teknik meningkatkan kemampuan diri yang sudah populer dan umum digunakan. Namun, Bobbi De Porter mengembangkan teknik-teknik yang sasaran akhirnya ditujukan untuk membantu para siswa menjadi responsif dan bergairah dalam menghadapi tantangan dan perubahan realitas. Quantum learning berakar dari upaya Georgi Lozanov, pendidik berkebangsaan Bulgaria (Rusmiati, 2019).

### **3. Strategi Inkuiri**

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Siswa berperan aktif dalam menemukan masalah dari inti materi pelajaran yang diajarkan itu sendiri. Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa inquiry ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok (Hartidini & Ratna, 2018). Pembelajaran inkuiri menurut Suchman adalah suatu pola pembelajaran untuk membantu peserta didik belajar merumuskan dan menguji pendapatnya sendiri serta memiliki kesadaran akan kemampuan. Beberapa hal yang dapat disimpulkan tentang pembelajaran inquiry, adalah:

- a. Melalui model ini siswa belajar tentang sains sebagai produk, proses dan hasil.
- b. Melalui model ini siswa belajar cara membangun dasar pengetahuan secara akurat dengan diskusi.
- c. Siswa belajar ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan pemahaman bukan sekedar hafalan.
- d. Siswa mengetahui bahwa sains itu bersifat dinamis, kooperatif, dan sebuah proses yang akumulatif.
- e. Siswa belajar isi dan nilai dari ilmu sains layaknya seorang ilmuwan.
- f. Siswa mempelajari tentang hakikat sains sekaligus pengetahuan sains.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama pembelajaran inkuiri, yaitu seperti berikut:

- a. Model inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belief) (Muftahid & Andika, 2019).

### **4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran

PPKn bertujuan untuk membentuk dan mempersiapkan warga negara yang baik, berpikir kritis, bertanggung jawab, dan cinta terhadap tanah air. PPKn memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. PPKn merupakan usaha sadar untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Tujuan mata pelajaran PPKn dapat tercapai jika ada kolaborasi yang saling mendukung antara komponen pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan yang meliputi tujuan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan dan metode, media atau alat, sumber belajar, dan evaluasi. Kemampuan kewarganegaraan yang harus dimiliki peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan (Debby et al., 2022).

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Quantum learning merupakan metode pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi lebih berpusat pada peserta didik yang harus aktif dalam mencari jawaban atas suatu permasalahan. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis peserta didik dalam mencari jawaban suatu permasalahan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu agar mengetahui pengaruh dari metode quantum learning serta strategi inkuiri dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode quantum learning pada mata pelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik. Sama halnya dengan pembelajaran yang berbasis inkuiri dapat kita lihat dari hasil penelitian terdahulu bahwa strategi tersebut pun sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di beberapa jenjang pendidikan yang ada.

#### REFERENSI

- Debby, M., Astuti, P., Awaliyah, S., & Suhartono, E. (2022). *Pengembangan Media Flashcard Kombinasi Dalam Mata Pelajaran PPKn SMP Kelas VII Development Of Combination Flashcard Media In Pancasila And Civic Education Subject At Junior High School Grade 7 Th*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Diana Riski, A., Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, P., Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Jl Muchtar Basri No, U., Daat, G. I., Medan Timur, K., Medan, K., & Utara, S. (2023). Efek Model Pembelajaran Inquiry terhadap Critical Thingking Peserta Didik dalam Mata Pelajaran. *JIMEDU*, 3, 54–62.
- Hakim, L., Stkip, A., & Negara, K. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara Meningkatkan Kemampuan Belajar PKN Siswa melalui Model Pembelajaran Inquiry*.
- Hartidini, S., & Ratna, E. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Ketut Suardana, I. S. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kuantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa SD Negeri Tulangampiang. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7675864>
- Lubis, R., & Syaifullah, M. (2021). *Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Pembelajaran Ipa Di Sd Negeri 3 Kutacane*. 11(2). <https://doi.org/10.21210/xxx>
- Rusmiati. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Quantum Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Menghargai Nilai Juang Para Perumus Pancasila Siswa Kelas VI Di Gugus VI Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(1).

- Muftahid, H., & Andika, D. (2019). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran PPKN (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah Labuan) A R T I C L E I N F O A B S T R A C T*. 5(2). <https://doi.org/10.30653/003.201952.82>
- Safuruddin. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Model Quantum Learning Dengan Setting Kooperatif Pada Siswa Kelas XI IPA.2 SMA Negeri 1 Masamba. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1).
- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). Systematic Literature Review: Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 4(2), 110–122.
- Rusmiati, N. M. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar PPKn dengan Optimalisasi Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 195–200. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45509>
- Sakban, A. (2019). *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama*. 1–7.
- Sandra Nurlita, P., & Yulianto, A. (2020). Analysis of Quantum Learning Model with Peer Assessment on Achievement Student's Critical Thinking Skill in Mathematics Article Info. *Journal of Primary Education*, 9(1), 44–51. <https://doi.org/10.15294/jpe.v11i3.35653>
- Lasip, & Rohimah. (2022). *Efforts To Improve Student's Learning Achievement Through Quantum Teaching Method On Civic Educatin Subjects In 4 Th Grade SDN Kaungcaang 2*. 8(1).
- Sembiring, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Pelajaran PKN. *Sosial Dan Kebudayaan*, 6. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v6i2.1285>
- Senmay, K., Wira Bayu, G., & Sumantri, M. (2021). *Effectiveness Quantum Teaching Model in Elementary School Students' Civics Learning*.
- Siregar, T., Apriliani, A., & Kalsum, U. (2022). *Al Itihadu Jurnal Pendidikan Metode Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI (Vol. 1, Issue 1)*. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- Chaidir. (2021). *Peningkatan Prestasi Belajar PKN Melalui Metode Quantum Learning Pada Siswa Kelas I SD Negeri Geulumpang Minyeuk*. 2(2), 54–64.
- Tarwani, A., & Herdiana, D. (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 122–141. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.33258>
- Utomo, K. B., Tinggi, S., Islam, A., & Surabaya, T. (2018). Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2). Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI
- Wairata, E. (2021). Penerapan Metode Belajar Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Pokok Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 392–397. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Wayan Setiasih Negeri, N. S., & Kerambitan, K. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kuantum Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas VI. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3).
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. I (Issue I)*.